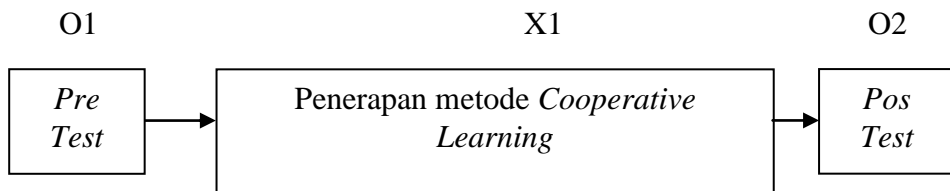


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experiment*. Pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*, dalam rancangan penelitian ini dengan satu kelompok dari semua populasi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Rancangan ini diperoleh dua macam observasi pada satu kelompok sebagai variabel tercoba, dengan menghasilkan dua hasil observasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O1	=	Pengukuran <i>Pre Test</i> pengetahuan dan ketepatan
X1	=	Intervensi penyuluhan dengan metode <i>Cooperative Learning</i>
O2	=	Pengukuran <i>Post Test</i> pengetahuan dan ketepatan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wonosari pada bulan Agustus 2018. Pembagian waktu penelitian dilakukan untuk menyesuaikan jadwal kerja tenaga kesehatan agar semua bisa diberikan intervensi.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian
Rekrutmen subyek	Tgl 19 agustus 2018
Pretest	Grup 1: shift tgl 20 agustus 2018 Grup 2: shift tgl 22 agustus 2018 (petugas yang mendapat shift tgl 20 akan bekerja kembali tgl 21 dan petugas yang mendapat shift tgl 22 akan bekerja kembali tgl 23) Dilakukan segera setelah pretest selesai dan dilaksanakan selama 30 menit
Intervensi	Grup 1: shift tgl 21 agustus 2018
Posttest	Grup 2: shift tgl 23 agustus 2018

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di IGD RSUD Wonosari sebanyak 30 tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter, Bidan dan Perawat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah perawat yang sedang bertugas di IGD RSUD Wonosari sebanyak 30 tenaga kesehatan.

3. *Sampling*

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yakni tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Tenaga kesehatan yang sedang bertugas di di IGD RSUD Wonosari pada saat dilakukan penelitian.
- 2) Tenaga kesehatan bersedia menandatangani persetujuan menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Tenaga kesehatan yang sedang mengambil cuti sehingga tidak hadir saat dilakukan penelitian
- 2) Tenaga kesehatan yang bertugas di di IGD RSUD Wonosari < 3 bulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (X) : Penerapan metode *cooperative learning*
- b. Variabel Terikat (Y) : Pengetahuan dan ketepatan cuci tangan

E. Definisi Operasional

Definisi penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Penerapan metode <i>cooperative learning</i>	Metode di mana peneliti akan melakukan pemantauan yang nantinya hasil pemantauan tersebut akan diintervensi dengan beberapa perlakuan, salah satunya adalah penyuluhan.	-	-	-
Pengetahuan	Tingkat pemahaman perawat berkaitan tentang cuci tangan	1) Baik: jawaban benar 76-100% 2) Cukup: jawaban benar 56-75% 3) Kurang: jawaban benar $\leq 55\%$ (Notoatmodjo, 2010)	Kuesioner	Ordinal

Ketepatan	Tingkat ketepatann perawat yang berkaitan tentang cuci tangan	1) Tidak tepat jika tidak melakukan 6 langkah <i>hand hygiene</i> 2) Tepat jika melakukan 6 langkah <i>hand hygiene</i>	Lembar Observasi dengan 2 kali obeservasi yaitu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	-
-----------	---	--	--	---

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Instrumen kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2013). Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini menggunakan uji correlation product moment.

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r hasil positif, serta r hitung $>$ r table, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hasil negatif, dan r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Ghozali, 2013).

Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Butir	R (Correlation)	R tabel	Keterangan
Item1	0,396	0,361	Valid
Item2	0,605	0,361	Valid
Item3	0,633	0,361	Valid
Item4	0,657	0,361	Valid
Item5	0,639	0,361	Valid
Item6	0,719	0,361	Valid
Item7	0,602	0,361	Valid
Item8	0,489	0,361	Valid
Item9	0,440	0,361	Valid
Item10	0,528	0,361	Valid
Item11	0,582	0,361	Valid
Item12	0,561	0,361	Valid
Item13	0,518	0,361	Valid
Item14	0,479	0,361	Valid
Item 15	0,633	0,361	Valid
Reliabilitas	0,843		Reliabel

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 15 butir pengukur kuesioner pengetahuan dinyatakan valid karena mempunyai korelasi lebih besar dari 0,361. Hasil minimal validitas diperoleh angka 0,396 dan hasil maksimal diperoleh nilai sebesar 0,719. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 yaitu 0,843 sehingga butir pengukur variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel.

G. Deskripsi Intervensi

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan intervensi, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan rekrutmen subyek pada tanggal 19 agustus 2018 dengan meminta subyek mengisi lembar *inform consent* yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2018 untuk grup 1 dan tanggal 22 untuk grup 2 yang meliputi tingkat pengetahuan dan ketepatan dalam mencuci tangan. Untuk pengukuran tingkat pengetahuan para subyek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan seputar *hand hygiene*, sedangkan

ketepatan dilakukan pengamatan langsung oleh peneliti yang meliputi 6 langkah cuci tangan menurut WHO. Setelah selesai dilakukan pretest, peneliti langsung melakukan intervensi berupa penyuluhan dengan menggunakan media power point, pelatihan dengan mengajak para responden mendemonstrasikan langsung cara mencuci tangan yang benar serta motivasi yang berupa wejangan terkait hand hygiene selama 30 menit. Pada hari berikutnya peneliti melakukan posttest untuk melihat adakah peningkatan dalam pengetahuan dan ketepatan cuci tangan. Untuk tingkat pengetahuan subyek diminta kembali untuk mengisi kuesioner seputar hand hygiene dan untuk mengukur ketepatan, peneliti akan kembali melakukan pengamatan langsung terhadap masing-masing subyek.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisis data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.

H. Analisis Data

Uji yang dilakukan yaitu uji beda nilai rata-rata pengetahuan dan motivasi perawat sebelum dan sesudah intervensi. Model aplikasi statistik yang biasanya digunakan adalah analisis varians. Analisis data tersebut untuk

membuktikan uji hipotesis. Analisis data untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, dilakukan dengan beberapa tahapan.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui diskritif masing-masing variabel penelitian pengetahuan dan motivasi perawat sebelum dan sesudah intervensi. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang pada akhirnya menghasilkan bentuk presentase (Arikunto, 2010).

b. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis uji beda, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* (data berjumlah kurang dari 50) untuk menguji apakah distribusi data yang digunakan normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat berdasarkan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>P value</i>	<i>Keterangan</i>
Pengetahuan Pretest	0,011	Tidak Normal
Pengetahuan Posttest	0,000	Tidak Normal
Ketepatan Pretest	0,000	Tidak Normal

Sumber : Data primer diolah 2018

Hasil *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai *P value* pengetahuan pretest sebesar $0,011 < 0,05$, pengetahuan posttest $0,000 < 0,05$ dan ketepatan pretest $0,000 < 0,05$ sehingga data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal, sehingga analisis uji

hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan dinyatakan ada perbedaan antar variabel dengan tingkat kemaknaan $P \leq 0,05$.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur RSUD Wonosari melalui Diklat RSUD Wonosari terkait pengambilan sampel dan data. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Subjek yang akan diteliti sebelumnya diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang diberikan berupa nomor informan (angka romawi).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

J. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2 Alur Penelitian

